

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KOLAKA TRIWULAN II 2022

1. Perkembangan harga Kabupaten Kolaka didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kolaka yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.
2. Harga rata-rata komoditas beras, jagung, cabai besar dan gula pasir relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan. Hanya saja untuk komoditas cabai besar serta gula pasir terjadi penurunan harga pada bulan Mei.
3. Harga rata-rata komoditas bawang merah, bawang putih, cabai rawit, daging sapi/kerbau, dan minyak goreng relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 40. Harga komoditas bawang merah pada periode Juni melonjak drastis sebesar Rp. 40.000/Kg atau 133,33%, kenaikan diperkirakan akibat suplay stok komoditi yg kurang karena faktor cuaca sehingga panen berkurang dan permintaan konsumen tinggi.
 41. Komoditas cabai rawit naik sebesar Rp. 30.000/Kg atau 100%, kenaikan diperkirakan akibat pengaruh cuaca pada komoditi sehingga stok komoditi kurang.
- Komoditas daging sapi naik sebesar Rp. 5.000/Kg atau 4%, kenaikan masih dalam taraf yang masih wajar.
2. Komoditas telur ayam ras naik sebesar Rp. 2.000/Ltr atau 7,6% kenaikan diperkirakan akibat stok yang kurang.
1. Harga rata-rata komoditas minyak goreng relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
2. Komoditas minyak goreng sejak bulan Mei dan Juni mengalami penurunan masing masing sebesar Rp. 2.000/Kg dan Rp. 1.000/Kg atau 7,14% serta 3,8%.

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2022 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2022 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2022 (Rp)
1	Beras	10.000/Kg	10.000/Kg	10.000/Kg
2	Jagung	13.000/Kg	13.000/Kg	13.000/Kg
3	Bawang Merah	35.000/Kg	30.000/Kg	70.000/Kg
4	Bawang Putih	30.000/Kg	30.000/Kg	35.000/Kg
5	Cabai Besar	40.000/Kg	30.000/Kg	40.000/Kg
6	Cabai Rawit	40.000/Kg	30.000/Kg	60.000/Kg
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000/Kg	125.000/Kg	130.000/Kg
8	Daging Ayam Ras	30.000/Kg	30.000/Kg	35.000/Kg
9	Telur Ayam Ras	24.000/Kg	24.000/Kg	26.000/Kg
10	Gula Pasir	15.000/Kg	12.500/Kg	15.000/Kg
11	Minyak Goreng	28.000/Ltr	26.000/Ltr	25.000/Ltr

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Kolaka pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 2. Tingginya ketergantungan Kabupaten Kolaka dengan daerah lain yakni daerah Sulawesi Selatan untuk komoditas cabai besar, cabai rawit dan bawang merah serta gula pasir. Sementara untuk komoditas Minyak Goreng dari daerah Jawa.
 3. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Kabupaten Kolaka, seperti informasi surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA

1. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar pada saat jelang hari Idul Fitri untuk mendorong stabilitas harga.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Kolaka.
 2. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Kolaka sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
 3. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
 4. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kolaka, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
 5. Perlunya pendampingan intensif kepada petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan

data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.

2. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
3. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
4. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.